

>

Kekurangan APD, Petugas Puskesmas Masih Banyak Gunakan Jas Hujan

08 APRIL 2020, 18: 26: 09 WIB | EDITOR : DIDIEK DWI PRAPTONO



(https://cdn-radar.jawapos.com/uploads/radarbali/news/2020/04/08/kekurangan-apd-petugas-puskesmas-masih-banyak-gunakan-jas-hujan_m_187884.jpg)

Petugas di Puskesmas Jembrana terpaksa masih menggunakan jas hujan untuk melayani warga yang ingin melakukan rapid test karena minimnya APD (M.Basir)

Share this **f** (<https://www.facebook.com/sharer/sharer.php?u=https://radarbali.jawapos.com/read/2020/04/08/187884/kekurangan-apd-petugas-puskesmas-masih-banyak-gunakan-jas-hujan>) **t** (<https://twitter.com/home?status=https://radarbali.jawapos.com/read/2020/04/08/187884/kekurangan-apd-petugas-puskesmas-masih-banyak-gunakan-jas-hujan>) **wa** (<https://api.whatsapp.com/send?text=https://radarbali.jawapos.com/read/2020/04/08/187884/kekurangan-apd-petugas-puskesmas-masih-banyak-gunakan-jas-hujan>)

NEGARA-Minimnya ketersediaan alat pelindung diri (APD) membuat banyak petugas khususnya tenaga medis di daerah terpaksa masih menggunakan pelindung seadanya.

Bahkan meski sempat mendapat bantuan APD dari Pemerintah Provinsi, banyak dari petugas medis yang terpaksa masih menggunakan APD dari jas hujan.

Mereka terpaksa menggunakan jas hujan karena jumlah bantuan APD dari Pemda sangat terbatas dan tidak mencukupi.

Sedangkan sisi lain, jumlah warga yang menjalani rapid test juga terus meningkat.

Humas Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Jembrana I Gusti Putu Agung Arisantha, Rabu (8/4) mengatakan, gugus tugas Jembrana sebelumnya sudah mendapat kiriman APD berupa pakaian lengkap untuk tenaga medis sebanyak 100 APD.

Dari total bantuan APD, pihak gugus tugas sudah langsung mendistribusikan ke rumah sakit dan seluruh puskesmas yang ada di Jembrana.

Sayangnya, kata Arisantha, jumlah tersebut masih kurang, terutama untuk puskesmas karena hanya mendapat jatah 10 buah setiap puskesmas.

"Seluruh petugas di puskesmas sudah pakai pelindung diri, tapi ada juga yang masih gunakan APD seadanya karena masih kurang," jelasnya.

Akibat kurangnya APD untuk tenaga medis di puskesmas, petugas puskesmas terpaksa harus menggunakan alat pelindung seadanya.

Seperti di Puskesmas Jembrana I, sejumlah petugas pelayanan dan petugas jaga depan puskesmas menggunakan jas hujan untuk memeriksa suhu tubuh setiap orang yang datang.

Bahkan lebih lanjut, selain APD, Arisantha juga mengakui jika alat rapid test untuk penanggulangan Covid-19 di Jembrana juga masih kekurangan.


Menurutnya, alat rapid test sebanyak 700 buah bantuan dari Pemprov Bali sudah digunakan untuk test orang dalam pantauan (ODP), tenaga medis dan orang yang datang dari zona merah di Pelabuhan Gilimanuk.

"Rapid test terbanyak digunakan di Gilimanuk, karena perintah dari Provinsi setiap orang yang datang dari zona merah agar di rapid test," jelasnya.

Disebutkan, rapid test di Pelabuhan Gilimanuk setiap hari bisa mencapai 100 orang lebih, sehingga banyak mengurangi "jatah" alat rapid test dari Provinsi Bali untuk Jembrana.

Sehingga, saat ini hanya tersisa puluhan rapid test di Jembrana, padahal ODP dan tim medis harus dilakukan rapid test lagi setelah rapid test pertama. "Sekarang tinggal puluhan. Memang masih kurang, kami masih upayakan dapat tambahan rapid test lagi," ungkapnya.

(rb/bas/pra/JPR)

	#wabah corona (https://radarbali.jawapos.com/tag/168625/wabah-corona)	
	#covid-19 (https://radarbali.jawapos.com/tag/175155/covid-19)	
	#kekurangan apd (https://radarbali.jawapos.com/tag/181501/kekurangan-apd)	
	#apd jas hujan (https://radarbali.jawapos.com/tag/182114/apd-jas-hujan)	#rapid tes (https://radarbali.jawapos.com/tag/180943/rapid-tes)
	#penanganan covid-19 (https://radarbali.jawapos.com/tag/178772/penanganan-covid-19)	
	#pemkab jembrana (https://radarbali.jawapos.com/tag/2063/pemkab-jembrana)	

Artikel by

Rekomendasi

[Updat
e]
Petu...

Nenek
120
tahu...

Seman
gat,
Ana...

AD

Nenek
120
tahu...

Abaik
an
PSB...

Heboh
Bule
Bugi...

AD

